

**PENGARUH TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN
YANG TERDAFTAR TAHUN 2017 SAMPAI DENGAN 2021
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Anne Denika Buaton¹, Juaniva Sidharta²
Universitas Kristen Indonesia
annedenikabuatonbuaton@gmail.com¹, juaniva.sidharta@uki.ac.id²

ABSTRAK

Inti dalam tulisan ini adalah penerapan kewajiban sosial perusahaan dan produktivitas untuk meningkatkan kualitas harga saham perusahaan. Untuk meningkatkan harga diri suatu organisasi, tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab sosial dan produktivitas perusahaan mempengaruhi harga diri organisasi. Prosedur yang digunakan untuk penelitian ini bersifat kuantitatif. Tandan rakyat di bawah pemikiran ini adalah 24 perusahaan susektor pembangunan gedung yang tercatat dari tahun 2017 hingga 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian dilakukan dengan pengujian purposive checking. Hal ini terjadi dalam uji coba terhadap 17 kampus yang memenuhi kriteria yang terkumpul. Jenis pengaturan data yang dilakukan dalam pertimbangan ini adalah data tambahan dari rekod yang dibagikan oleh perusahaan dalam sistem laporan tahunan dan laporan anggaran. Strategi pengujian yang digunakan adalah pengujian realistik realistik, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dengan program komputer SPSS 25. Hasil dari pertimbangan ini adalah (1) Corporate social duty mengandung pengaruh positif dan kritis kepercayaan perusahaan, meliputi nilai t hitung 2,731 dan nilai kepentingan 0,008 ; (2) Produktivitas tidak berpengaruh positif dan kritis terhadap penghargaan terhadap perusahaan karena t-hitung memasukkan 0,243 penghargaan dengan tingkat kepentingan 0,809 ; (3) kewajiban sosial dan manfaat sekaligus berpengaruh positif dan mendasar terhadap firm esteem dengan F-hitung 3,744 dan tingkat dasar 0,028.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan, Profitabilitas, Nilai perusahaan

ABSTRACT

The center in this paper is on the application of corporate social obligation and productivity to extend the quality of the company's stock esteem. To progress the esteem of an organization, the reason of this paper is to find out how corporate social duty and produktivity affect esteem of organization. The procedure utilized for this investigate is quantitative. The populace bunches beneath this thought are 24 building development susector companies recordet from 2017 to 2021 on the Indonesia Stock Trade (IDX). Testing is done by testing purposive examining. This happened in a test of 17 campanies that met the criteria collected. The sort of data arrangement carried out in this consider is extra data from recods shared by companies within the system of yearly repots and budgetary reports. The test strategies utilized are realistic genuine examinations, classical assumption testing, hypothesis testing with the SPSS 25 computer program. The comes about of this consider are (1) Corporate social duty contains a positive and critical affect corporate believe, includes a t-count esteem of 2.731 and a importance of 0.008 ; (2) Produktivity has no positive and critical impact on company regard since t-count incorporates 0.243 regard with a importance level of 0.809 ; (3) social obligation and benefit at the same time have a positive and basic impact on firm esteem with an F-count of 3.744 and a basic level of 0.028.

Keywords: Corporate social responsibility, Profitability, Corporate value

PENDAHULUAN

Pendirian organisasi atau perusahaan berdasarkan pada suatu arah yang jelas dan berupaya mendapatkan sebuah keuntungan dalam kurun waktu jangka panjang. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut dibutuhkan satu tujuan lain yaitu

mengoptimalkan nilai perusahaan, yaitu pengakuan spekulasi atas kemenangan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun yang tercermin dalam biaya saham klaim perusahaan. Secara umum, nilai perusahaan dapat dihitung dengan melakukan proporsi anggaran, salah satunya dengan

mengaplikasikan *price to book value* (PBV). Di dalam ekonomi yang tumbuh dengan cepat, perusahaan tidak boleh hanya peduli pada kesejahteraan pemegang saham, namun juga pada kinerja dan dukungan mitra. Tanpa kinerja yang baik dan dukungan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), nilai perusahaan tidak akan dapat terwujud.

Salah upaya dalam merawat perusahaan adalah melaksanakan tanggungjawab sosial yang biasa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan mewujudkan tugas sosial perusahaan, dapat terlihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan perusahaan di dalam menerapkan tanggungjawab sosial yang akan memberikan manfaat positif untuk perusahaan maupun untuk para pemangku kepentingan perusahaan. Berbagai macam perusahaan yang dibangun di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan yang bekerja dalam pengembang bangunan, yang diklaim sebagai salah satu perusahaan yang energik dibandingkan bisnis lainnya. Tingkat permintaan yang terus bergerak cepat, membuat perusahaan pengembang menjadi perusahaan yang membutuhkan kemampuan administrasi yang solid.

Profitabilitas merupakan kesanggupan suatu organisasi dalam mendapatkan laba pada kualitas pemasaran, aktiva, dan dana khusus. Keuntungan dalam perhitungan ini di hitung dengan menggunakan proporsi *Return on Asset* (ROA) yang dapat menjadi proporsi penghasilan dalam mengukur produktivitas operasi organisasi untuk mendapatkan keuntungan bersih dari *klien* sumber daya perusahaan.

Oleh sebab itu, dengan berlandaskan latar belakang di atas, maka arah dari observasi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar mulai tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian di atas, maka perincian masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah tanggungjawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi

bangunan yang terdaftar mulai tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar mulai tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar mulai tahun 2017 sampai dengan 2021 di Bursa Efek Indonesia?

URAIAN TEORITIS

A. Teori *Stakeholder*

(Hadi, 2009) “teori *stakeholder* ialah semua pihak di luar maupun di dalam perusahaan, baik secara khusus maupun tidak langsung diteruskan atau diwariskan oleh perusahaan”. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu substansi yang bekerja secara eksklusif untuk keuntungan klaimnya, tetapi harus memberikan keuntungan bagi mitranya. Tanggungjawab sosial perusahaan harus melewati perilaku memaksimalkan keuntungan untuk hal yang baik tentang pemegang saham dan lebih lebar lagi, manfaat yang benar-benar dapat diperoleh perusahaan tidak terbatas pada antar muka pemegang saham, namun lebih dari antar muka mitra, untuk menjadi khusus semua pihak yang terkait dengan atau mengaku berada di perusahaan.

Berdasarkan dugaan dasar teori *stakeholder*, organisasi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial yang melingkupinya. Perusahaan harus menjaga legimitasi mitra dan menggabungkannya ke dalam pendekatan dan sistem pengambilan keputusan untuk membantu mengamankan kepemimpinan perusahaan, untuk menjadi stabilitas perdagangan tertentu dan penegeasan kemajuan. *Teori stakeholder* pada dasarnya mengontrol atau

memiliki kapasitas untuk mempengaruhi penggunaan aset keuangan yang digunakan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, kekuasaan seseorang pemangku kepentingan bergantung pada besarnya kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemangku kepentingan atau sumber.

B. Tanggung jawab sosial perusahaan

Tanggungjawab sosial perusahaan atau dapat menjadi instrumen dimana organisasi sengaja menggabungkan kepedulian alam dan sosial ke dalam operasi mereka dan intuitif dengan mitra. Selain peradaban masa kini, keberadaan perusahaan atau dunia perdagangan terus menjadi sorotan. Salah satu isu kritis yang menjadi perhatian dunia perdagangan saat ini adalah tanggungjawab sosial perusahaan sebagai bagian dari pengawasan hubungan antara dunia perdagangan dan masyarakat, masalah kewajiban sosial perusahaan menghadapi definisi konseptual yang terus berubah seiring dengan kemajuan yang dialami oleh dunia perdagangan itu sendiri.

Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa CSR dapat berupa suatu bentuk kepedulian suatu substansi perdagangan atau perusahaan yang ditunjukkan dalam bentuk kepedulian terhadap pijak luar dan dalam perusahaan; dalam hal ini khususnya suatu substansi tidak diatur secara eksklusif untuk mencapai manfaat yang sebesar-besarnya, tetapi mampu memberikan kontribusi dan berperan secara wajar dalam mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan yang meliputi perwakilan dan masyarakat sekitarnya. Tanggungjawab Sosial Perusahaan dihitung berlandaskan taraf laba bersih perusahaan dibagi dengan 91 parameter berlandaskan GRI-G4.

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil kesimpulan dari berbagai pendekatan dan pilihan administrasi perusahaan

untuk mewujudkan manfaat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efisiensi suatu perusahaan merupakan kemampuan dari pengimplementasian yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau gaji bersih selama suatu periode pembukuan. Oleh sebab itu organisasi akan berusaha memperluas keuntungannya; karena semakin tinggi keuntungan maka semakin terjamin keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat mencerminkan pengembalian usaha moneter, yang menunjukkan bahwa produktivitas mempengaruhi harga diri perusahaan sebab aset luar yang lebih penting, Sudarma (2004) dalam *Lifessy*.

Profitabilitas tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, tetapi juga perlu diperhatikan tingkat kecukupan administrasi perusahaan dalam melaksanakan latihan dagangnya dan dapat diukur dengan menggunakan analogi antara komponen yang berbeda dalam penjelasan gaji entitas dan artikulasi posisi terkait uang. Intinya adalah untuk menyaring dan menguji tingkat kemajuan produktivitas perusahaan dari waktu ke waktu. Skala yang sering dilakukan saat menghitung profitabilitas, dan yang penulis lakukan guna menghitung profitabilitas ialah *Return On Asset* (ROA), skala yang menghitung efisiensi dimana aktivitas operasi perusahaan menghasilkan laba bersih dari pengguna aset perusahaan. Pertumbuhan profitabilitas dapat meyakinkan penanam modal bahwa suatu perusahaan memiliki harapan pertumbuhan yang baik. Semakin naik nilai profitabilitas, semakin efisien suatu perusahaan menggunakan aktivitya.

D. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah kesimpulan kerja manajemen di beberapa bidang, termasuk arus kas bersih dari ketetapan pendanaan, perkembangan

perusahaan, dan biaya aset. Nilai perusahaan yang bagus menunjukkan bahwa kelimpahan pemegang saham juga besar, akibatnya mampu menarik para spekulasi untuk berkontribusi. Bagi perusahaan rekaman, harga saham yang dipertukarkan di iklan modal merupakan petunjuk nilai perusahaan. Berdasarkan definisi nilai perusahaan yang dipaparkan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan ialah harga perusahaan atas persepsi pemegang saham kepada perusahaan. Termasuk keputusan perusahaan yang baik, jika penanam modal mempunyai pendapat yang bagus tentang perusahaan, sehingga penanam modal terdorong untuk berkontribusi.

Harga saham perusahaan tidak begitu saja digambarkan dengan harga saham perusahaan, ada banyak cara untuk mengukur tingginya harga perusahaan, satu dari antara sekian alat estimasi yang bisa dilaksanakan adalah *Price to book value* (PBV). Proporsi PBV merupakan proporsi nilai saham kepada nilai bukunya, sehingga bisa dilihat dari harga buku apakah tingkat harga saham dibesar-besarkan atau diremehkan. Apabila semakin tinggi PBV maka makin tinggi pula taraf keberhasilan pemegang saham, maka perusahaan dapat diucapkan telah menggapai satu diantara tujuannya. PBV juga menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membentuk harga diri perusahaan berhubungan pada seluruh aktiva yang disumbangkan. PBV juga dapat berbicara dengan proporsi yang muncul apakah biaya saham yang dipertukarkan dimaksimalkan atau diminimalkan relatif terhadap nilai buku saham tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk observasi yang dilakukan dalam pemikiran ini

merupakan metode kuantitatif, dengan memobilisasi informasi dalam kerangka angka, atau mengubah informasi dalam kerangka kata atau kalimat menjadi angka. Informasi dalam kerangka numerik kemudian disiapkan dan dijabarkan untuk memperoleh data logis dibalik skor-skor tersebut. Strategi pemikiran kuantitatif dapat dipahami sebagai strategi penyelidikan berdasarkan logika positivisme, yang digunakan untuk menguji sekelompok individu atau tes tertentu. Metode eksplorasi sebagian besar dilaksanakan sewenang-wenang, pekerjaan agregasi data menanyakan tentang pemberontakan, dan pemeriksaan informasi bersifat kuantitatif atau terukur dan membangun praduga.

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

adalah faktor yang mengisarkan variabel lain atau berdampak pada faktor lain, dan umumnya muncul pertama kali dalam urutan kronologis. Variabel ini menjelaskan fokus atau tema penelitian. Variabel ini biasanya diwakili oleh variabel "x". faktor bebas dalam observasi ini antara lain :

a. Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan untuk observasi ini dihitung berlandaskan taraf laba bersih perusahaan dibagi dengan 91 parameter berlandaskan GRI-G4. Rumus perhitungan skala pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan adalah antara lain:

$$CSRDI = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

CSRDI	: Pengungkapan CSR perusahaan i
$\sum X_i$: Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i
N	: Jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR (n=91)

b. Profitabilitas

Profitabilitas atau profit merupakan upaya bagi penanam modal sebelum berinvestasi pada saham perusahaan. Penanam modal akan terdahulu melihat taraf profitabilitas untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Untuk memaksimalkan keuntungan, cara yang dapat dilaksanakan merupakan *esteem* perusahaan. Manfaat yang dilakukan dalam pemikiran ini dihitung dengan ROA (*Return on Asset*). Pengembalian ROA ialah pengukuran laba per dolar aset. Rumus yang digunakan dari ROA tersebut yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Merupakan sebuah faktor yang disebabkan oleh variabel otonom. Kedekatan faktor ini untuk pemikiran kuantitatif dapat berupa variabel yang digambarkan sebagai suatu pertanyaan tentang pusat atau subjek (dikenal sebagai variabel “y”). Variabel dalam pertimbangan ini merupakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pengakuan penanam modal tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengawasi aset akhir tahun sebagaimana tercermin dalam biaya saham perusahaan. Rumus yang dilangsungkan untuk observasi ini merupakan *Price to Book Value* (PBV). PBV bisa membuktikan kekuatan untuk membentuk nilai perusahaan relatif pada taraf modal yang disetorkan dalam perusahaan. Persamaan yang digunakan dalam pemikiran ini meliputi :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas per lembar saham}}$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi bisa berupa golongan orang dengan kualitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan sebelumnya. Populasi pemikiran ini merupakan semua organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2021 pada perusahaan subsector konstruksi gedung yang berjumlah 24 perusahaan. Dalam menentukan jumlah pengujian digunakan strategi pemeriksaan *purposive*, yaitu strategi pemeriksaan kemungkinan yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Tes investigasi ini harus memenuhi kriteria menyertai:

- a. Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di situs resmi masing-masing entitas 5 tahun berturut selama 2017 sampai dengan 2021.

D. Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Informasi yang dimaksud di sini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tersebar di situs BEI melalui www.idx.co.id. mulai periode tahun 2017 sampai 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Model pengumpulan informasi untuk observasi ini dilangsungkan teknik dokumentasi. Menelaah melalui informasi tertulis yang memuat data, penjelasan atau pemikiran seputar keajaiban yang masih substansial, dan disesuaikan dengan pertanyaan pertanyaan yang dapat diperoleh dari buku harian dan *website*. Prosedur pengumpulan informasi digunakan dalam pemikiran ini dengan mengikuti laporan tahunan dan laporan terkait uang yang dipilih sebagai pengujian. Informasi yang didapat adalah informasi dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data dapat menjadi pegangan tempat tujuan berusaha secara formal untuk menemukan topik dan mendefinisikan teori (pemikiran) yang direkomendasikan

serta upaya untuk berkontribusi pada spekulasi dan topik. Informasi diatur ke dalam kategori, dipecah menjadi unit, disintesis, dan diatur kedalam desain. Dalam menganalisis informasi ini, penulis mengaplikasikan SPSS 25 untuk menguji spekulasi dengan menggunakan berbagai strategi regresi linear berganda:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan pengukuran yang mengawasi, menunjukkan informasi, tanpa membuat pilihan untuk data yang diteliti. Dengan kata lain, seperti melihat gambaran umum dari informasi yang didapat. Pendekatan ini penulis lakukan karena penulis perlu menganalisis informasi untuk mengetahui normal, terkecil, terbesar, dan standar deviasi dari faktor-faktor yang ada dan yang sedang diselidiki.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini berguna dalam mengenali dan menguji kemungkinan kambuhnya kejadian yang dilaksanakan untuk observasi ini, dimana kecurigaan harus mengcover beberapa anggapan yang disebut klasik. Asumsi klasik dalam pengujian ini terdapat antara lain:

a. Uji Normalitas

Tes Kolmogrov Smornov merupakan tes yang dilangsungkan oleh penulis dalam menuaikan tes tipikal dalam pemikiran ini. Dalam pengumpulan hasil ketentuan pengujian Kolmogrov-Smirnov dengan melihat nilai kemungkinan sig (2-tailde) apabila nilai sig $> (\alpha=5\%)$, maka informasi dianggap normal, sedangkan apabila nilai sig $< (\alpha=5\%)$, maka informasi tersebut dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada gejala korelasi antar variabel. Penentuan pilihan dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dengan implikasi bahwa jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF $<$

10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun jika nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10.00 maka terdapat indikasi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *runs test*. tes ini adalah bagian dari pengukuran nonparametric dan dapat digunakan untuk menguji tingkat tinggi hubungan antara residu. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat Asymp. uji coba sig (2-tailed). Apabila taraf Asymp. Sig (2-tailed) lebih menonjol daripada nilai sentralisasi 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mencari ada atau tidaknya efek samping heteroskedastisitas pada percobaan ini merupakan dengan menggunakan grafik *scatterplot test*. Dimana jika desain tertentu terbentuk di dalam grafik, dapat dikatakan bahwa terdapat kekacauan heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Metode analisis berganda yaitu metode untuk menguji statistik untuk menguji faktor otonom pada variabel bawahan. Dengan persamaan kondisi di bawah ini:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:	Y	= nilai perusahaan
	α	= nilai konstanta
	b_1, b_2	= koefisien regresi
	X_1	= Tanggungjawab Sosial Perusahaan
	X_2	= Profitabilitas
	e	= variabel pengganggu (standar error)

a. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menghitung kapasitas acara relaps untuk menerapkan perubahan pada variabel bawahan. Apabila taraf R^2 kurang dari atau mendekati 0, ini menyiratkan bahwa daya tampung variabel otonom untuk menelaah variasi variabel sangat luar biasa. Ditetapkan, seringkali memang lemah. Apabila taraf R^2 mengarah 1, berarti

kekuatan variabel bebas untuk mengklarifikasi perubahan dalam variabel bawahan lebih kuat.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t diuraikan untuk menunjukkan sejauh mana dampak seolah-olah satu faktor otonom dapat memperjelas varietas dalam variabel bawahan. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan t tabel. Apabila taraf sig < 0.05, faktor bebas tidak berdampak pada variabel terikat.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan F terukur pada legimitasi muncul apakah seluruh faktor independen atau dependen yang dican-tumkan dalam eksekusi memiliki dampak yang bersamaan pada faktor subordinat. Apabila taraf signifikansi < 0.05, maka seluruh variabel bebas berdampak pada variabel terikat secara bersamaan.

- a. Tanggungjawab sosial perusahaan dimana nilai standar deviasi < nilai *mean*; artinya besarnya sebaran variabel tanggungjawab sosial perusahaan sebesar 0.05241, dapat dikatakan sebaran data variabel tanggungjawab sosial perusahaan kecil.
- b. Profitabilitas, dimana standar deviasi > *mean*; yang menunjukkan bahwa tingkat distribusi profitabilitas memiliki distribusi data yang besar.
- c. Nilai perusahaan; dimana *mean* sampel nilai perusahaan < *mean*. Menunjukkan bahwa sebaran data variabel terikat nilai perusahaan memiliki sebaran data perusahaan yang kecil.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23346837
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.072
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari kolom IV-3 terlihat taraf signifikansi (*Asymp. Sig*) senilai 0.200. nilai 0.200 > signifikansi 0.05. berlandaskan validitas ketetapan untuk uji normalitas kolmogrov Smirnov, dapat dihasilkan bahwa data memenuhi penyaluran normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.995	1.005
ROA	.995	1.005

Dari kesimpulan perhitungan taraf *tolerance* dari tiap faktor independen di atas tidak ada yang menunjukkan hasil <

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penentuan periode ini didasarkan pada informasi terbaru dari 5 tahun terakhir. Metode pemeriksaan yang dilangsungkan dalam observasi ini merupakan prosedur pemeriksaan *purposive sampling*. Diperoleh 17 perusahaan yang mencukupi kriteria pengujian. Kriteria yang diperiksa adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan observasi yang telah menerbitkan laporan anggaran dan laporan tahunan mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	85	.49	.76	.6480	.05241
ROA	85	-.44	.97	.3236	.32436
PBV	85	.06	1.35	.3947	.23470
Valid N (listwise)	85				

Dari data di atas dihasilkan:

0,10 sebaliknya nilai (*variance inflation factors*) VIF variabel bebas menunjukkan kurang 10.00. Artinya tidak adaa multikolinieritas antar variabelen bebas di model regresi ini.

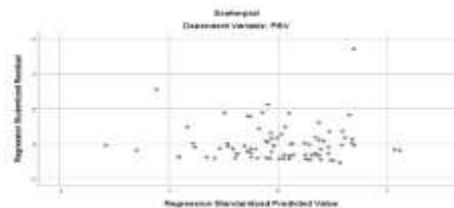
c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs tests	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04509
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	37
Z	-1.417
Asymp. Sig. (2-tailed)	.156
a. Median	

Dalam uji ini menunjukan *Asymp.Sig* 0.156 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam kejadian model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatter-Plot

Hasil pemeriksaan tampak titik tersebut tersebar secara acak dan tidak berbentuk pola gelombang yang memanjang pada batas titik tersebut. Oleh sebab itu, dikatakan bahwa tidak ada perkara heteroskedastisitas dalam informasi penelitian ini yang membuktikan bahwa penelitian menunjukkan kondisi baik dan ideal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-94.235	40.492			-2.327	.022
CSR	167.980	61.512	.289		2.731	.008
ROA	6.112	25.172	.026		.243	.809

$$Y = -94.235 + 167.980 + 6.112 + \text{error}$$

- 1) Nilai konstan memiliki tanda negatif yang menyatakan apabila CSR dan variabel ROA tidak mengalami perubahan atau stabil.
- 2) Tanggungjawab sosial perusahaan menunjukkan tingkat variabel CSR mengalami kenaikan 1 satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya dianggap konsisten, yang menyebabkan faktor kualitas laba akan naik senilai 167.980.
- 3) Koefisien regresi profitabilitas menunjukkan tingkat variabel ROA mengalami kenaikan 1 satuan dengan perkiraan variabel independen lainnya dipandang konsisten, maka variabel kualitas laba akan naik senilai 6.112.

1. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.617	3.27858

mengandung arti secara statistik variabel independen mampu menjelaskan 78.9 % variabel terikat; sedangkan selebihnya 21,1% dipengaruhi faktor di luar persamaan model regresi atau faktor lain yang tidak diuji.

2. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-94.235	40.492			-2.327	.022
CSR	167.980	61.512	.289		2.731	.008
ROA	6.112	25.172	.026		.243	.809

- a. Tanggungjawab sosial perusahaan memiliki taraf signifikan < 0.05 . Maksudnya bahwa CSR mempengaruhi secara signifikan pada nilai perusahaan. Jika taraf t hitung $2.731 >$ taraf t tabel 1.98932 maka H_0 tidak diterima. Yang bermaksud CSR berdampak positif pada nilai perusahaan. Akibatnya dapat dihasilkan bahwa CSR berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- b. Profitabilitas mempunyai taraf signifikan yang > 0.05 . Artinya ROA tidak berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Taraf t hitung senilai $0.243 <$ t tabel senilai 1.98932 , akibatnya H_0 diterima; artinya ROA tidak berdampak pada nilai perusahaan.

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	10407.287	2	5203.643	3.744	.028 ^a
Residual	113954.768	82	1390.92		
Total	124362.055	84			

Berlandaskan kesimpulan kalkulasi tabel di atas membuktikan bahwa taraf signifikan F hitung < 0.05 , artinya hipotesis nol ditolak dan variabel bebas berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan. Taraf F hitung $>$ F tabel 3.11 dan taraf Signifikan F 0.028 yang $< 5\%$ ($0,05$) membuktikan bahwa H_3 diterima dengan baik dan H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersamaan faktor independen memiliki pengaruh pada faktor dependen.

3. Pembahasan

1. Pengaruh tanggungjawab sosial

perusahaan pada nilai perusahaan di perusahaan sub sektor konstruksi bangunan

Untuk pengujian spekulasi 1, pertimbangan ini menunjukan bahwa jumlah kecil dari tanggungjawab sosial perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uji signifikansi (uji t) dimana kesimpulan tanggungjawab sosial perusahaan memiliki taraf signifikan < 0.05 . Maksudnya bahwa CSR mempengaruhi secara signifikan pada nilai perusahaan. Jika taraf t hitung $2.731 >$ taraf t tabel 1.98932 maka Hipotesis nol tidak diterima; yang artinya CSR berdampak positif pada nilai perusahaan. Akibatnya dapat dihasilkan bahwa CSR berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Kata positif dalam temuan menunjukan searah, atau dengan kata lain jika tanggungjawab sosial perusahaan merasakan kenaikan, demikian juga nilai perusahaan akan merasakan kenaikan. Di sisi lain, jika tanggungjawab sosial perusahaan menurun, nilai perusahaan juga akan memburuk.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian signifikansi parameter tunggal (uji t), dimana hasil uji t profitabilitas mempunyai taraf signifikan yang > 0.05 . Artinya ROA tidak berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Taraf t hitung senilai $0.243 <$ t tabel senilai 1.98932 , sehingga hipotesis nol diterima. Artinya ROA tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya aset yang didapatkan perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Skala keuangan diatas tidak dimaksudkan sebagai acuan lengkap guna membandingkan dampak kinerja keuangan pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan pada nilai perusahaan

Berlandaskan kesimpulan

perhitungan di tabel di atas membuktikan bahwa taraf signifikan F hitung < 0.05 , dihasilkan bahwa hipotesis nol ditolak yang artinya variabel tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas berdampak secara signifikan pada variabel nilai perusahaan. Taraf F hitung $> F$ tabel 3.11 dan taraf signifikan F 0.028 yang $< 5\%$ (0,05) membuktikan hipotesis tiga diterima dengan baik dan hipotesis nol ditolak yang berarti bahwa secara bersamaan faktor independen memiliki pengaruh pada faktor dependen.

KESIMPULAN

Berlandaskan kesimpulan analisis dan perhitungan sampel, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil, meliputi:

1. Tanggungjawab sosial perusahaan berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan diterima. Tanggungjawab sosial perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan; karena kualitas tanggungjawab sosial perusahaan yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan tersebut (dibuktikan dengan taraf Beta CSR 0.289). Efek positif ini menggambarkan bahwa semakin besar tanggungjawab pengungkapan perusahaan, maka taraf perusahaan akan terpengaruh. Biasanya sesuai dengan hipotesa bahwa perusahaan bukanlah suatu substansi yang bekerja semata-mata untuk kepentingannya sendiri, tetapi wajib menganjurkan manfaat bagi para mitranya. Jika perusahaan bisa melebihi keuntungan yang diperoleh stakeholder, guna dapat memuaskan stakeholder dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Profitabilitas belum bisa menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan bagus untuk mendapatkan laba dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Salah satu tugas dari profitabilitas adalah untuk menjumlahkan pertumbuhan aset yang didapatkan dipadankan dengan periode akuntansi yang telah berlalu. Adapun kesimpulan untuk pengujian hipotesis kedua yang dilakukan penulis yaitu bahwasanya penulis menemukan tidak adanya pengaruh positif

dan signifikan pada variabel bebas. Dibuktikan pada uji signifikan individual (Uji t) yang sudah dilakukan penulis bahwa jumlah taraf t-hitung $<$ dari taraf t-tabel dengan taraf t-hitung senilai $0.243 <$ t-tabel dengan taraf 1.98932.

3. Untuk pengujian hipotesis yang ketiga yaitu tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas berdampak positif dan signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan diterima. Dalam hal ini perusahaan telah menerapkan tanggungjawab sosial perusahaan dan profitabilitas yang baik, dimana setiap fungsi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik untuk kepentingan bersama dan bukan kepentingan pribadi. Pada dasarnya, ini merupakan bagian yang memperkenankan direktur dan dewan guna dapat membereskan tantangan secara lebih pasti dalam melaksanakan perusahaan. Bisa dibuktikan dengan total taraf F hitung $>$ dari F tabel dan juga dengan taraf signifikan F $<$ dari taraf signifikansi yang diapakai $0.05 / 5\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, R. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 8(2018), 244–252
- Arief, Raharjo, I. D. (2014). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2008-2012*. Diponegoro Journal of Accounting (Vol. 3, Issue 1, pp. 21–30).
- Crowther, David (2008) *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps
- Febriyanti, A. R., Maslichah, & Afifudin.

- (2021). E-JRA Vol. 10 No. 09 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 10(09), 42–54
- Hadi, N. (2009). *Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework , dan Perannya dalam Riset di bidang Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4(8), 88–109.
- Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, M.Si., (2016). *Corporate Social Responsibility; Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*. Candi Gebang, Yogyakarta
- Kinerja, A., Pasar, K., Dampak, A., Tidak, E., Bahan, A., & Energi, A. (n.d.). LAMPIRAN I Indeks Kategori GRI 4. 1, 95–114
- Maula, I. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Alokasi Dana Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394–4422. e-jurnal
- Nofrita, R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi, 1(1), 1–23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>
- Nomor, U. U. (40). Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
- Ramadhani, K., Amin, M., & Junaidi, J. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10(12).
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Riyadi, J. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017)*. Skripsi Universitas Semarang.
- Riyadi, W. (2018). *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 5(1), 89-100
- Saphira, A. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018*
- Sianturi, J. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)
- Sukantini, N. K. A., Novitasari, N. L. G. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Profitabilitas*. KARMA (Karya Riset 2008, 280–287. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1640>.
- Sutiyono, M. L., & Afa, S. (2022). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021)*. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 299–308.
- Umro, M. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 5, 1–15.

